

1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Perancangan

Bali adalah pulau tujuan wisata nomor satu di Indonesia. Pulau Bali diakui memiliki alam yang indah, mulai dari jajaran pegunungan yang membentang dari ujung timur hingga barat. Tanah pertanian yang subur, danau alami yang luas, daerah pantai yang bersih, hingga kebudayaan yang beragam dapat dijumpai di Bali. Setiap daerah memiliki daya tarik tersendiri yang mampu menyedot minat wisatawan, salah satu daerah tersebut adalah kawasan Ubud yang termasuk kabupaten Gianyar.

Kawasan Ubud terkenal sebagai areal pertanian tradisional yang masih alami dan memiliki kontur berbukit-bukit yang tidak terlalu curam. Selain itu kawasan ini juga merupakan pusat kerajinan mulai dari seni ukir hingga seni lukis. Art gallery banyak dijumpai karena kerajinan tangan adalah komoditas utama kawasan Ubud, selain itu banyak juga terdapat resort, homestay maupun guest house. Tingkat okupansi resort hotel pada kawasan Ubud mengalami lonjakan yang cukup signifikan pada setiap tahunnya. Hal ini tentunya meningkatkan jumlah permintaan akan resort hotel yang representatif di kawasan Ubud.

Pembangunan resort hotel sepenuhnya mendapat dukungan dari pemerintah yang sedang menggalakkan industri pariwisata untuk menunjang perekonomian negara. Akan tetapi, industri pariwisata yang sedang giat dikembangkan di Bali memiliki eksese negatif, dimana pengaruh kebudayaan asing masuk dengan gencar dan sedikit banyak telah mempengaruhi kehidupan

masyarakat Bali. Wisatawan asing yang datang berkunjung ke pulau Bali telah membawa kebudayaan mereka baik secara sadar maupun tidak sadar. Adapun karakteristik dari wisatawan asing tersebut antara lain sifat individualisme, sekularisme, rasionalisme dan privasi yang tinggi, serta memiliki gaya hidup yang praktis, mandiri dan cenderung moderat. Pemerintah setempat telah mengantisipasi hal ini dan berusaha mencegah agar nilai kebudayaan tidak luntur, antara lain dengan menetapkan peraturan daerah tentang keharusan bagi seluruh bangunan yang berada di pulau Bali memiliki ciri khas arsitektural tradisionalnya.

Salah satu resort yang terdapat di Ubud adalah Kamandalu Resort & Spa yang terletak di dusun Banjar Nagi, Tegallalang yang telah beroperasi sejak tahun 1996. Kamandalu Resort & Spa berlokasi di daerah aliran sungai Petanu yang membelah areal pertanian dengan dusun adat Banjar Nagi. Secara umum, Kamandalu Resort & Spa dapat dikatakan sebagai suatu resort hotel yang memiliki arsitektural dan interior tradisional Bali yang dipadukan dengan gaya arsitektural modern.

Pemilik dari Kamandalu Resort & Spa merencanakan untuk membangun sebuah resort yang bernama Puri Kamandalu yang terletak di dusun Banjar Tanggayudha, Kedewatan dalam waktu dekat. Lokasi Puri Kamandalu berada di tepi sungai Ayung dan memiliki pemandangan hutan yang alami dan dikelilingi oleh lahan pertanian tradisional Bali yang disebut subak.

Pembangunan Puri Kamandalu selain untuk memenuhi permintaan akan resort hotel yang representatif juga memiliki tujuan khusus yaitu, memperkenalkan sekaligus mempertahankan kebudayaan Bali yang tersirat melalui arsitektur maupun interior bangunan resort.

Banyaknya wisatawan asing yang datang berkunjung ke pulau Bali memberi pengaruh pada kehidupan sosial dan budaya di Bali. Mereka datang ke pulau Bali dengan membawa kebudayaan mereka masing-masing, apabila hal ini tidak diwaspadai akan membawa efek negatif terhadap kebudayaan Bali itu sendiri. Untuk itu perlu dilakukan penyaringan terhadap kebudayaan asing yang masuk dan pelestarian terhadap budaya lokal. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah setempat adalah menetapkan peraturan daerah Tk. I Bali no. 12 tahun 1974 tentang wisata budaya yang didalamnya mencakup keharusan pembangunan di seluruh pulau Bali yang bersumber pada arsitektural tradisional Bali. (*Makalah seminar Kanwil Parpostel Dati I Bali*)

Puri Kamandalu sebagai salah satu bangunan yang berada di pulau Bali tentunya harus mematuhi peraturan daerah tersebut, dan harus dapat mengakomodasikan kepentingan wisatawan asing yang mayoritas memiliki karakteristik modern.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah merancang interior sebuah resort hotel yang representatif, yang memiliki tujuan khusus yakni memperkenalkan dan mempertahankan kebudayaan Bali sekaligus dapat mewakili kepentingan tamu hotel yang mayoritas adalah wisatawan asing yang berkarakter modern?

1.3. Pemecahan Masalah

Sejalan dengan peraturan pemerintah Bali mengenai pembangunan yang bersumber pada arsitektural tradisional Bali dan adanya keinginan tamu hotel

yang mayoritas adalah wisatawan asing untuk merasakan gaya modern yang sesuai dengan karakteristik mereka, maka perlu dilakukan kombinasi gaya tradisional Bali dengan gaya modern dalam perancangan interior resort hotel Puri Kamandalu. Perpaduan kedua gaya tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan nilai-nilai arsitektural tradisional Bali dan menggunakan diantaranya dengan memakai material yang natural. Sedangkan untuk menampilkan gaya modern dapat dilakukan dengan menggunakan bentuk-bentukan yang sederhana dan praktis seperti penyederhanaan ornamen ataupun ragam hias.

1.4. Batasan Perancangan

Batasan dari perancangan Puri Kamandalu meliputi interior lobby, restaurant, poolside bar & cafe, reading room, spa & gymnasium, art shop & gallery, arcade room. Gaya yang diangkat pada perancangan Puri Kamandalu adalah gaya Bali modern dengan pencapaian suasana yang diharapkan adalah suasana alam. Program kebutuhan ditentukan berdasarkan permintaan investor, studi banding dan persyaratan-persyaratan yang ada.

1.5. Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.5.1. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Puri Kamandalu adalah menghadirkan interior resort hotel yang berbau Bali dengan memadukan sentuhan gaya modern.

1.5.2. Sasaran Perancangan

Sasaran yang ingin dicapai dari resort hotel ini adalah:

1. Merancang interior suatu resort yang memberikan kenyamanan, keamanan, ketenangan, dan privasi yang tinggi bagi tamu hotel.
2. Merancang interior suatu resort yang mencerminkan gaya Bali sekaligus mencerminkan sentuhan gaya modern dalam suatu desain.

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1. Manfaat bagi pemerintah dan masyarakat

1. Sebagai penambah devisa negara dari sektor pariwisata.
2. Terpeliharanya budaya bangsa yang mulai luntur.
3. Semakin dikenalnya budaya dan seni bangsa Indonesia di arena internasional.
4. Membuka peluang penyerapan tenaga kerja.
5. Membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

i

1.6.2. Manfaat bagi investor

Merupakan investasi dalam memperoleh profit komersil.

1.6.3. Manfaat bagi pengunjung/tamu resort hotel

1. Mendapatkan tempat yang sesuai dengan kebutuhan mereka akan tempat yang tenang dan jauh dari rutinitas sehari-hari.
2. Dapat menikmati dan mengagumi kebudayaan dan keindahan alam setempat.

3. Dapat berinteraksi dengan warga desa adat setempat.

1.7. Metode **Pengumpulan Data**

Data pada penyusunan laporan ini diperoleh dengan cara antara lain:

1. Studi lapangan

Mengadakan pengumpulan data di lokasi proyek maupun Kamandalu resort & Spa yang telah berdiri di jalan Tegallalang, Banjar Nagi, Ubud, Bali.

2. Studi literatur

Pengumpulan data melalui studi literatur yang terdapat informasi atau data-data mengenai resort hotel dan spa.

3. Studi perbandingan

Mengadakan studi perbandingan pada resort-resort yang terletak di Ubud.

4. Wawancara

Mengadakan wawancara dengan pihak manajemen Kamandalu Resort & Spa serta pihak-pihak yang terkait dengan penulisan laporan ini.

5. Dokumentasi

Melakukan dokumentasi pada lokasi maupun resort hotel yang sejenis serta pada lingkungan sekitar proyek.

1.8. **Tinjauan Judul**

Perancangan interior bergaya Bali modern pada resort hotel Puri Kamandalu secara umum memiliki pengertian sebagai berikut:

Merancang interior suatu resort hotel bernama Puri Kamandalu yang berlokasi di Ubud provinsi Bali, dengan menampilkan perpaduan gaya tradisional Bali dengan gaya modern yang disebut sebagai gaya Bali modern.

Sedangkan berdasarkan arti kata, judul tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Perancangan Proses, cara, perbuatan merancang (*Kamus Besar Bahasa Indonesia: 815*)
- Suatu sistem yang berlaku untuk segala macam jenis perancangan dimana titik beratnya adalah melihat suatu persoalan secara tidak terpisah atau tersendiri, melainkan sebagai suatu kesatuan dimana satu masalah dengan lainnya saling kait-mengkait. (*Suptcmdar, Pamudji. 1999:12*)
- Interior: Bagian dalam dari gedung (*Kamus Besar Bahasa Indonesia: 383*)
- Bagian dalam suatu ruangan (*Encyclopedia Americana, Th.1984*).
- Fasilitas: Sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi kemudahan (*Kamus Besar Bahasa Indonesia: 275*)
- Umum: Orang Banyak (*Kamus Besar Bahasa Indonesia: 1103*)
- Resort: Daerah kecil (*Kamus Besar Bahasa Indonesia: 838*)

Tempat yang sering dikunjungi (*Oxford Advanced Learner 's Dictionary*)

- Hotel: Bangunan tempat orang yang sedang dalam perjalanan dapat menginap dan makan (*Kamus Besar Bahasa Indonesia:358*)
- Puri: Istana, keraton (*Kamus Besar Bahasa Indonesia:800*)
- Kamandalu: Guci keramat yang berisi Tirta Amertha dari cerita epik Mahabharata dan diangkat sebagai nama sebuah resort hotel (*Kamandalu Resort & Spa Brochure*)
- Ubud: Kecamatan didalam wilayah kabupaten Gianyar provinsi Bali
- Bali: Salah satu provinsi di wilayah negara kesatuan Republik Indonesia